

UJI PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KARAKTER BUNGA KEMBANG KERTAS (*Zinnia elegans* Jacq.)

TEST OF CONSUMER PREFERENCES FOR FLOWER CHARACTER
OF KEMBANG KERTAS (*Zinnia elegans* Jacq.)

Aziz-Purwantoro^{1*)}, Jamhari²⁾

¹⁾Jurusan Budidaya Pertanian, Prodi Pemuliaan Tanaman, Fakultas Pertanian UGM

²⁾Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian

*E-mail Korespondensi: ronsasm@hotmail.com

ABSTRACT

Zinnia elegans Jacq. are found in Indonesia, but in general these plants have a less attractive appearance. Efforts to developed *Zinnia elegans* Jacq. need to be done so that it can be used as cut flowers besides Chrysanthemum. Method of cultivation have been obtained in producing flower seeds (first year) the next step is testing the quality of the character of the shape of flowers and consumers preference test. It was necessary to be able to ensure that flowers produced have good quality and can have economic value. Experiment was conducted to test consumer preferences for phenotypic characters on *Zinnia elegans* Jacq. flower plant populations generation M5 and M6 result of X-ray irradiation. Preference test was through questionnaire survey method. Results of the assessment Respondents were then tested using Friedman Test / Two-Way ANOVA by rating (Two-way ANOVA by ranks) with SPSS software. The results showed that the type of pompom flowers was preferred than a single type (single). Respondents were also prefer flowers that are not too high, flower with wide diameter, and flowers with more fragrant. Flower color preferences based on analysis of respondents in a row is red, purple, white, and yellow.

Keywords: *Zinnia elegans* Jacq., preferences, flower.

PENDAHULUAN

Potensi tanaman hias sebagai salah satu komoditas agribisnis cenderung meningkat mengikuti selera konsumen terhadap bentuk, warna dan keunikan karakter tanaman. Hal ini tentu harus

didukung dengan teknologi di bidang pemuliaan tanaman untuk menghasilkan keragaman sifat tanaman yang digemari oleh konsumen. Pemanfaatan bunga kertas (*Zinnia elegans* Jacq.) sebagai tanaman hias mempunyai potensi yang cukup besar,

Aziz Purwantoro dan Jamhari: Uji Preferensi Konsumen terhadap Karakter Bunga.....

karena tanaman ini memiliki bunga yang indah, dengan ukuran dan warna bunganya beragam dan cocok dibudidayakan di negara tropis seperti Indonesia. Di Indonesia, bunga kertas pada umumnya hanya ditanam sebagai tanaman hias pagar saja, sehingga belum sepopuler bunga-bunga potong lainnya. Masyarakat tidak begitu mengenal dan menyukai bunga kertas karena ukuran, bentuk dan warna bunga kertas yang sangat sederhana. Bagi produsen tanaman hias, bunga kertas kurang menguntungkan karena harga jualnya yang murah, sehingga diperlukan perbaikan pada kualitas bentuk, warna dan ukuran bunga melalui teknik pemuliaan tanaman agar minat masyarakat terhadap bunga kertas semakin tinggi (Gunawan dkk, 2014).

Pemuliaan bunga kertas akan berhasil jika dalam populasi tanaman tersebut terdapat variasi genetik melalui

proses persilangan maupun mutasi sehingga akan meningkatkan keragaman karakter fenotipe tanaman khususnya bentuk dan warna bunga (Gultom dan S Gultom, 2015). Keragaman fenotipe merupakan modal dasar dalam peningkatan kualitas florikultura dan orientasi bisnis tanaman hias. Orientasi bisnis menuntut tersedianya alternatif tanaman bias yang sesuai dengan permintaan konsumen. Konsekuensi dari tuntutan ini adalah adanya keharusan bagi pemuliaan untuk memiliki pemahaman yang kuat berkenaan dengan preferensi konsumen terhadap karakter fenotipe yang dimiliki tanaman hias (Adiyoga dan Nurmalinda, 2013)

Preferensi konsumen dapat dianggap sebagai tingkat kepuasan, pilihan atau sesuatu hal yang lebih disukai konsumen sehingga teori preferensi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan konsumen. Studi ini akan

Aziz Purwantoro dan Jamhari: Uji Preferensi Konsumen terhadap Karakter Bunga.....

memberikan petunjuk untuk mengembangkan produk baru, karakteristik atau ciri produk, harga dan bauran pemasaran lainnya (Kotler, 2000). Pada umumnya studi preferensi tersebut memanfaatkan *Chi-square test* sebagai alat untuk menentukan ada perbedaan nyata antara frekuensi yang diharapkan dengan frekuensi yang diamati pada satu kategori atau lebih. Beberapa studi preferensi tersebut mengasumsikan bahwa semua frekuensi sama untuk setiap kategori dan pengujian hanya dapat dilakukan per kategori. Penggunaan *Chi-square test* direkomendasikan sebagai metode sederhana bagi peneliti dan penyuluh pertanian agar tetap dapat mengukur preferensi konsumen pada kondisi/situasi lapangan yang *remote* (Robbins 2003).

Pada penelitian ini, dilakukan uji preferensi konsumen terhadap karakter fenotipe pada populasi tanaman bunga

kertas (*Zinnia elegans* Jacq.) generasi M5 dan M6 hasil iradiasi sinar X. Hasil penelitian akan menjadi bahan pertimbangan yang mengarah pada inisiasi usaha perbenihan agar dapat menghasilkan benih yang bermutu baik dan sesuai selera konsumen. Dengan demikian, penelitian ini akan mendukung proses pengajuan bunga kertas untuk mendapatkan hak PVT (Perlindungan Varietas Tanaman).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan kuisioner. Responden yang diambil data tingkat kesukaannya terhadap kualitas bunga kertas (*Zinnia elegans* Jacq.) adalah masyarakat umum dari berbagai latar belakang pendidikan dan umur yang berbeda-beda. Jumlah responden sebanyak 200 orang, yang diambil bersamaan dengan

Aziz Purwantoro dan Jamhari: Uji Preferensi Konsumen terhadap Karakter Bunga.....

acara Pekan Flora Flori Nasional (PF2N) di Yogyakarta bulan Agustus 2013. Responden tersebut dianggap mampu mewakili masyarakat secara luas sehingga data yang didapat bisa sesuai atau mendekati preferensi masyarakat secara umum terhadap kualitas bunga kertas.

Format kuisioner dibuat sederhana agar masyarakat dapat mengisi dengan mudah dan kuisioner diisi dengan baik. Kuisioner disusun dengan skala pengukuran interval dengan tipe skala. Preferensi responden terhadap kualitas Bunga kertas dilihat dari penilaian yang diberikan dengan rentan 1-4 (sangat tidak suka = 1, tidak suka = 2, suka = 3, sangat suka = 4). Karakter yang dinilai oleh responden diantaranya adalah bentuk bunga (bentuk tunggal dan pompom), ukuran (tinggi tanaman dan diameter bunga), aroma bunga, warna bunga (putih, merah, ungu, kuning, dan warna lainnya), jumlah

kuntum bunga tiap tanaman. Hasil penilaian responden kemudian diuji menggunakan Uji Friedman/Anova Dua Arah berdasarkan Peringkat (*Two-way Anova by ranks*) dengan *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proporsi responden

Responden yang diikutsertakan dalam uji preferensi terdiri dari masyarakat umum dari berbagai profesi, pendidikan, umur, dan gender (Tabel 1).

2. Preferensi Terhadap Karakter Bentuk Bunga

Analisis non parametrik menunjukkan bahwa terdapat penilaian yang berbeda dari responden terhadap karakter bentuk bunga kertas yang diuji. Berdasarkan hasil pengkajian, bentuk bunga pompom lebih disukai oleh responden. Hal ini mungkin karena secara

Aziz Purwantoro dan Jamhari: Uji Preferensi Konsumen terhadap Karakter Bunga.....

morfologi bunga kertas bentuk pompom lebih terlihat menarik daripada bunga bentuk tunggal (single). Namun demikian, tersebut, bunga kertas bentuk pompom masih banyak terdapat responden yang maupun tunggal sama-sama memiliki menyukai bentuk bunga tipe tunggal atas potensi untuk dibunga-kan sebagai bunga dasar morfologinya yang lebih sederhana. potong(Gambar1).

Berdasarkan hasil analisis data responden

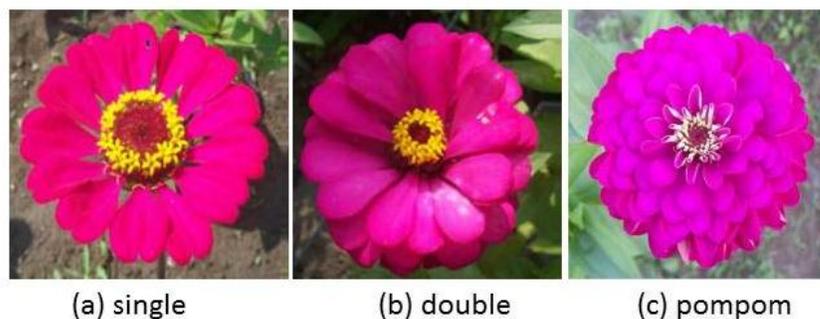
Tabel 1. Proporsi responden berdasarkan profesi, pendidikan, rentang umur, dan gender

Profesi	Proporsi responden	Pendidikan	Proporsi responden	Umur (th)	Proporsi responden	Gender	Proporsi responden
Wiraswasta	26.5 %	TK	3.5 %	< 19	23 %	Laki-laki	31.5 %
Karyawan	7.5 %	SD	3.5 %	19-30	22.5 %	Perempuan	68.5 %
PNS	20.5 %	SMP	16.5 %	31-40	18 %		
Pelajar	28.5 %	SMA	31.5 %	41-50	23 %		
Ibu Rumah Tangga	17 %	D3	6.5 %	51-60	9 %		
		S1	32.5 %	61-70	4.5 %		
		S2	6 %				

Tabel 2. Preferensi responden terhadap karakter bentuk bunga kertas

	Mean Rank
Pompom	1,79
Tunggal	1,21
N	200
Chi-Square	82.143
Df	1
Asymp.Sig	.000

Keterangan : Asymp Sig < 0,05 artinya penilaian responden terhadap beberapa varietas berbeda nyata



Gambar 1. Tipe bunga pada tanaman bunga kertas (*Zinnia elegans* Jacq).

3. Preferensi Ukuran (Tinggi Tanaman dan Diameter Bunga)

Bunga kertas tumbuh secara tegak dengan ketinggian mencapai 1 m dalam kondisi lingkungan yang optimum. Tinggi tanaman berkaitan dengan panjang tangkai bunga, dengan demikian tinggi tanaman dan ukuran diameter bunga merupakan salah satu standar kualitas sebagai bunga potong. Meskipun belum ada standar ukuran untuk diameter bunga kertas, namun tujuan pemuliaan yang dilakukan menghendaki perbaikan diameter bunga yang lebih besar. Berdasarkan analisis non parametrik, diperoleh hasil bahwa

responden lebih menyukai tanaman yang memiliki tinggi sedang. Hal ini disebabkan karena selain sebagai bunga potong, diharapkan bunga kertas juga bisa dipakai sebagai bunga pot penghias dekorasi interior rumah, sehingga responden lebih suka tanaman yang tidak terlalu tinggi. Analisis preferensi terhadap responden menyatakan bahwa konsumen lebih menyukai diameter bunga yang lebar sehingga morfologinya menyerupai bunga krisan. Berdasarkan analisis diketahui bahwa responden, lebih memperhatikan penilaian terhadap karakter diameter bunga daripada tinggi tanaman (Tabel 2).

Tabel 2. Preferensi responden terhadap karakter tinggi tanaman dan diameter bunga.

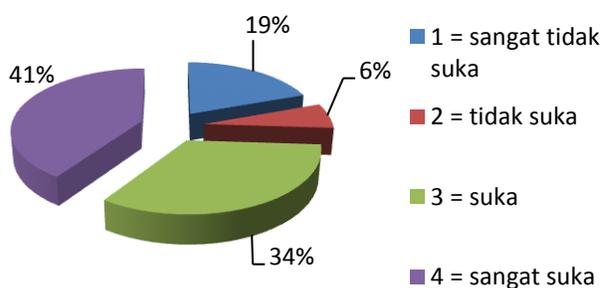
	Mean Rank
Tinggi	1,27
Diameter	1,73
<hr/>	
N	200
Chi-Square	63.131
Df	1
Asymp.Sig	.000

Keterangan : Asymp Sig < 0,05 artinya penilaian responden terhadap beberapa varietas berbeda nyata.

4. Preferensi Terhadap Aroma Bunga

Bunga Bunga bunga tidak memiliki aroma yang khas seperti bunga potong lainnya. Berdasarkan pengambilan data terhadap 200 responden, diketahui bahwa 40 % responden sangat suka (skor =

4) jika bunga kertas memiliki aroma yang wangi. Dan 30 % responden suka (skor = 3) jika bunga kertas memiliki aroma wangi. Sedangkan responden yang sangat tidak suka (skor = 1) dan tidak suka (skor =2) berturut-turut 10 % dan 20% (Gambar 2).



Gambar 2. Prosentase responden terhadap aroma bunga kertas.

5. Preferensi Terhadap Warna Bunga

Pengamatan warna bunga pita dilakukan dengan mengamati warna bunga

pita saat mekar penuh dengan menggunakan *Royal Horticultural Society Colour Chart* sebagai standar warna.

Aziz Purwantoro dan Jamhari: Uji Preferensi Konsumen terhadap Karakter Bunga.....

Salah satu karakter penting yang digunakan dalam karakter seleksi tanaman adalah warna bunga. Warna bunga merupakan salah satu faktor estetika utama pada tanaman hias terutama pada komoditas bunga potong. *Zinnia elegans* merupakan spesies dari genus *Zinnia* yang memiliki warna beraneka ragam mencakup seluruh spektrum warna kecuali biru. Keragaman

warna tersebut disebabkan oleh variasi jumlah karotenoid dan flavanoid yang terakumulasi di dalam sel epidermis (Boyle dan Stimart, 1988).

Analisis non parametrik terhadap responden menunjukkan bahwa dari 200 responden menyatakan sangat suka dengan bunga kertas berwarna merah, dan responden juga suka warna ungu (Tabel 4).

Warna yang diamati terdiri atas 4 kelompok warna sebagai berikut:

Tabel 3. Kelompok warna bunga pita

Kelompok Warna	Warna bunga pita Bunga Kertas
<i>Red Purple Group</i>	Pink- keunguan
<i>Red Group Orange</i>	Orange- merah
<i>Yellow Group</i>	Kuning muda-kuning tua
<i>White Group</i>	Putih-kehijauan

Tabel 4. Preferensi terhadap warna bunga kertas

	Mean Rank
Putih	3.10
Merah	3.60
Ungu	3.46
Kuning	2.98
Warna lainnya	1.86
N	200
Chi-Square	257.900
Df	4
Asymp.Sig	.000

Keterangan : Asymp Sig <0,05 artinya penilaian responden terhadap beberapa varietas berbeda nyata

Aziz Purwantoro dan Jamhari: Uji Preferensi Konsumen terhadap Karakter Bunga.....

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa warna merah sangat disukai oleh responden. Warna merah mendapatkan urutan nomor satu dari ketiga warna yang lainnya (putih, ungu, kuning). Menurut responden warna merah dari bunga kertas memang lebih terlihat menarik dan cerah dibanding warna lainnya. Bunga kertas warna ungu juga disukai oleh responden, diikuti oleh warna putih dan kuning. Selain keempat warna tersebut, ada warna lain yang disukai oleh responden. Warna yang dipilih oleh responden antara lain warna biru. Hasil analisis ini diharapkan dapat digunakan sebagai patokan untuk proses pengembangan bunga Bunga kertas sebagai bunga potong berskala produksi.

6. Preferensi Terhadap Kuntum Bunga

Bunga kertas memiliki kuntum bunga yang beragam. Jumlah bunga yang banyak per tiap tanaman meningkatkan keuntungan ekonomis petani sehingga

tanaman dengan produksi jumlah kuntum bunga yang banyak sangat diupayakan oleh pemulia. Rata-rata jumlah bunga yang dihasilkan tanaman bunga kertas dalam periode 3 bulan sejak pindah tanam yaitu berkisar 20-28 kuntum bunga. Berdasarkan analisis preferensi, dinyatakan bahwa responden lebih memilih tanaman bunga kertas yang berkuntum banyak daripada berkuntum sedikit.

Namun jumlah bunga dalam satu kuntum bunga kertas berkorelasi negatif dengan jumlah bunga pitanya (diameter bunga). Dengan demikian, hasil analisis ini merupakan tantangan bagi peneliti pemuliaan tanaman agar dapat menciptakan varietas bunga kertas yang memiliki kuntum bunga yang banyak dengan diameter bunga yang lebar.

Tabel 5. Preferensi responden terhadap kuntum bunga kertas

	Mean Rank
Sedikit	1.24
Banyak	1.76
<hr/>	
N	200
Chi-Square	74.907
Df	1
Asymp.Sig	.000

Keterangan : Asymp Sig < 0,05 artinya penilaian responden terhadap beberapa varietas berbeda nyata

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Uji preferensi responden menunjukkan bahwa bunga tipe pompom lebih disukai daripada tipe tunggal (single).
2. Responden lebih memilih tanaman bunga kertas yang tidak terlalu tinggi, diameter bunga yang lebar. jumlah kuntum bunga yang banyak, dan aroma bunga yang wangi.
3. Warna bunga berdasarkan analisis preferensi responden berturut-turut adalah warna merah, ungu, putih, dan kuning.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyoga, W., dan Nurmalingda. 2013. Kepentingan Relatif Atribut Produk dan Produk dan Preferensi Kios/Toko Bunga terhadap Anthurium, Lily, dan Anggrek Dendrobium (*Relative Importance of Product Attributes and Preference of Flower Kiosks/Shops to Anthurium, Lily, and Dendrobium Orchid*).

Crowder, L. V. 1988. Plant Genetics (Genetika Tumbuhan, alih bahasa L. Kusdiarti). UGM Press, Yogyakarta.

Darmawi, Sutrisno dan Sudjono. 1995. Pengaruh Iradiasi Sinar Gamma terhadap Keragaman Tumbuhan Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Dalam Risalah Pertemuan Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. Buku III BATAN, Jakarta.

Dwimahyani, I dan Ishak. 1995. Studi genetik dan evaluasi agronomis mutan danau tempe pada generasi

Aziz Purwantoro dan Jamhari: Uji Preferensi Konsumen terhadap Karakter Bunga.....

- M3, M4 dan M5 . Aplikasi Isotop dan Radiasi II. Batan, Jakarta.
- Gunawan, A., A.Purwantoro, dan Supriyanta. 2000. Keragaan dan Keragaman Tanaman Bunga Kertas (*Zinnia elegans* Jacq.) Generasi M5 Hasil Irradiasi Sinar. **Vegetalika Vol.3 No.4, 2014 : 1 – 14.**
- Gultom, T., dan E.S. Gultom. 2015. Studies of F1 Population from Crossing of Pompom Type with Single and Double Type of Bunga Kertas (*Zinnia elegans* jacq.). ARPN Journal of Agricultural and Biological Science Vol. 10, No. 1, January 2015 ISSN 1990-6145.
- Haeruman, M., A. Baiaki, G. Satari, T. Danakusuma dan A. H. Permadi. 1990. Penampilan bawang putih generasi MV2 radiasi sinar Gamma dan neutron cepat. Zuriat 1(1): 41-47.
- Hawthorn, L.R. and Pollard. 1954. Vegetable and Flower Seed Production. The Blakiston Company. Inc., New York.
- Healy, William E.1990. Production Cut Flower; Cut Zinnias. Horticulture Production Information Sheet. University of Maryland Cooperative Extension Service.
- Javid, Q. A., N. A. Abbasi., I. A. Hafiz and A.L. Mughal. 2005. Performance of *Zinnia (Zinnia elegans)* “Dahlia Flowered” Crimson Shade by Application of NPK Fertilizer. International Journal of Agricultural and Biology. <<http://www.ijab.org>>. Diakses 30 Agustus 2010.
- Kotler, P. 2000. Manajemen Pemasaran. Terjemahan. Edisi Revisi. Jilid I. Intermedia. Jakarta.
- Plantamor, 2008. Informasi Spesies: Kembang kertas (*Zinnia elegans*). (<http://www.plantamor.com>). Diakses tanggal 10 Februari 2009.
- Poespodarsono, S. 1998. Dasar-Dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Qomariah. 2015. Preferensi Anggrek Dendrobium Bunga Potong yang Disukai. Jurnal Iptek Hortikultura. No. 11 Agustus 2015.
- Qosim, W.A., Murdaningsih H.K. dan Ridwan. 1999. Karakter genetik karakter morfologi krisan pada generasi MV2 akibat irradiasi sinar gamma. Zuriat 10 : 94-101.
- Robbins, JA 2003, ‘A simple method to determine consumer preference’, *J. Extension*, vol. 41, no. 5, pp. 23-31.
- Simatupang, S. 2000. Preferensi Petani terhadap Varietas Baru Padi di Kabupaten Toba Samosir. Prosiding Seminar Nasional Sumber daya Genetika.

- Aziz Purwantoro dan Jamhari: Uji Preferensi Konsumen terhadap Karakter Bunga.....
- Soedjono, S. 2003. Aplikasi mutasi induksi dan variasi somaklonal dalam pemuliaan tanaman. Jurnal Litbang Pertanian 22(2):70-78.
- Stimart, D. and Boyle, T. 2007. *Zinnia elegans*, *Z. angustifolia*. Flower breeding and genetics : 337-357.
- Swarup, V. 1967. Garden Flower. National Book Trust, New Delhi, India.
- Wahyuningtyas, K. 2002. Evaluasi Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sepuluh Galur Mutan Sorgum M6. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Widrlechner, M., W. W. Roath., R. G. Fuentes-Granados and A. Campos. 1994. Collecting *Cuphea sanvitalia* and *Zinnia* in Mexico. Plant Genetic Resources Newsletter 98: 10-11.